

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak fluktuatif pada hari ini. IHSG yang menguat di awal perdagangan dan sempat turun, akhirnya ditutup di zona hijau. Rabu (8/2), IHSG menguat tipis 0,07% atau 4,82 poin ke 6.940,12 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan IHSG hari ini disokong oleh kenaikan lima indeks sektoral. Kenaikan indeks sektoral hari ini dipimpin oleh sektor transportasi dan logistik yang menguat 1,03%. Sektor barang konsumsi primer menanjak 0,73%. Sektor barang baku naik 0,48%. Sektor kesehatan menguat 0,33%. Sektor keuangan naik tipis 0,07%.

Indeks utama Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Rabu (8/2), memangkas sebagian keuntungan pada sesi sebelumnya. Saham-saham yang berfokus pada teknologi memimpin penurunan. Mengutip Reuters, indeks Dow Jones Industrial Average turun 207,68 poin atau 0,61% ke level 33.949,01, S&P 500 turun 46,14 poin atau 1,11% ke level 4.117,86 dan Nasdaq Composite turun 203,27 poin atau 1,68% ke level 11.910,52.

Volume perdagangan saham di bursa AS mencapai 10,62 miliar saham, dengan rata-rata 11,93 miliar saham dalam 20 hari perdagangan terakhir. Seluruh sektor di S&P 500 turun, dengan sektor layanan komunikasi turun 4,1%, sektor teknologi turun 1,3% dan sektor utilitas turun 1,7%. Indeks Nasdaq dan S&P melorot dipicu penurunan saham Alphabet yang melorot hingga 7,7% setelah AI Chatbot Bard yang baru memberi jawaban salah dalam iklan online.

News Highlight

- Rabu (8/2) harga emas batangan bersertifikat di Butik Emas, Logam Mulia, PT Aneka Tambang (Antam) naik Rp 11.000 per gram dari sebelumnya Rp 1.017.000 per gram, harga emas hari ini menjadi Rp 1.028.000 per gram. Adapun harga buyback emas Antam oleh Butik Logam Mulia naik Rp 11.000 per gram, dari sebelumnya Rp 902.000 per gram menjadi Rp 913.000 per gram. Dengan demikian, selisih antara harga emas dan harga buyback hari ini adalah Rp 115.000 per gram. Selama ini Antam menetapkan dua macam harga emas batangan produksinya: harga emas dan harga beli kembali (buyback). (Kontan)
- Nilai tukar rupiah bertengger di level Rp15.095 per dolar AS pada Rabu (8/2) sore. Mata uang Garuda menguat 52 poin atau 0,35 persen dari perdagangan sebelumnya. Sementara, kurs referensi Bank Indonesia (BI), Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) menempatkan rupiah di posisi Rp15.122 per dolar AS. Mayoritas mata uang di kawasan Asia bergerak di zona hijau. Yen Jepang menguat 0,19 persen, baht Thailand menguat 0,16 persen, peso Filipina menguat 0,47 persen, won Korea Selatan melemah 0,35 persen, dan yuan China menguat 0,08 persen. (Kontan)
- Harga minyak mentah naik untuk hari ketiga berturut-turut pada hari Rabu (8/2). Kekhawatiran investor tentang kenaikan suku bunga The Fed mereda dan laporan industri menunjukkan penurunan persediaan minyak mentah Amerika Serikat (AS). Melansir Reuters, harga minyak mentah Brent naik 59 sen atau 0,7% menjadi US\$84,28 per barel pada 1153 GMT. Sedangkan, harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) naik 64 sen atau 0,8% menjadi US\$77,78. (Investor Daily)

Corporate Update

- BBRI** - PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) mencatatkan laba bersih sebesar Rp 51,40 triliun secara konsolidasi di sepanjang tahun 2022. Perolehan ini meningkat 67,15% secara tahunan atau year on year (yoy). Peningkatan nilai laba bersih Bank BRI ini turut mengerek nilai laba per lembar saham BBRI menjadi Rp 338 per saham di akhir 2022. Sebagai perbandingan pada Desember 2021 nilai saham BBRI sebesar Rp 238. (Kontan)
- PACK** - PT Solusi Kemasan Digital Tbk (PACK) resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada perdagangan Rabu (8/2). Saham PACK menjadi emiten ke-17 yang melantai di BEI sepanjang tahun ini. Pada perdagangan perdana, saham PACK dibuka turun 9,88% ke level Rp 146. Dalam hajatan initial public offering (IPO), Perusahaan pemilik brand FlexyPack ini melepas saham ke publik sebanyak 308 juta lembar bernilai nominal Rp 10 atau setara dengan 20,03% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. (Kontan)
- CHIP** - Emiten produsen chip, PT Pelita Teknologi Global Tbk (CHIP) mengincar pertumbuhan pendapatan hingga 30% dan peningkatan laba bersih mencapai 20% di 2023. Direktur Keuangan Pelita Teknologi Global, Hasri Zulkarnain menyampaikan berdasarkan data perseroan CHIP telah mengantongi pendapatan sekitar Rp 90 miliar sampai Rp 100 miliar. Untuk gambaran, CHIP berhasil mengantongi penjualan sebesar Rp 56,63 miliar per 31 Juli 2022. Nilai tumbuh 70% secara tahunan dari Rp 33,25 miliar. (Kontan)

Economic Calendar

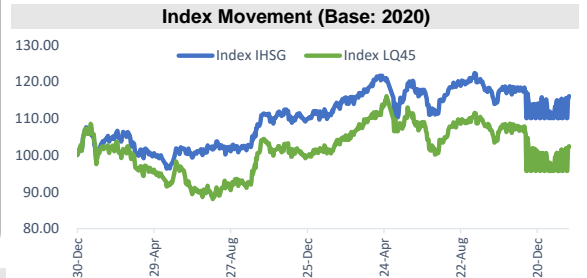
| Tanggal | Indonesia Economic Event | Konsensus | Sebelumnya |
|------------------|-------------------------------|-----------|------------|
| 06 Februari 2023 | Full Year GDP Growth 2023 | 5.31% | 3.69% |
| 06 Februari 2023 | GDP Growth Rate QoQ Q4 | 0.36% | 1.81% |
| 06 Februari 2023 | GDP Growth Rate YoY Q4 | 5.01% | 5.73% |
| 07 Februari 2023 | Foreign Exchange Reserves JAN | | \$137.2B |

| Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------|----------|---------|--------|
| IHSG | 6,940.12 | 0.07% ▲ | 1.31% |
| LQ45 | 958.95 | 0.24% ▲ | 2.32% |
| JII | 584.85 | 0.43% ▼ | -0.54% |

| Sectoral | Price | Chg % | Ytd % |
|---------------------------|----------|----------|--------|
| Technology | 1,265.05 | 0.48% ▲ | 4.02% |
| Property & Real Estate | 847.57 | -0.22% ▼ | -0.39% |
| Energy | 2,131.44 | -0.34% ▼ | -6.50% |
| Consumer Non Cyclical | 1,433.62 | 0.07% ▲ | 1.32% |
| Basic Industry | 1,580.02 | 0.33% ▲ | 0.96% |
| Industrial | 1,166.39 | -0.27% ▼ | -0.68% |
| Finance | 857.24 | -0.22% ▼ | -1.31% |
| Healthcare | 762.95 | 0.74% ▲ | 6.47% |
| Infrastructure | 709.03 | -0.46% ▼ | -0.31% |
| Consumer Cyclical | 5,738.75 | -0.73% ▲ | 11.17% |
| Transportation & Logistic | 1,806.55 | 1.03% ▲ | 8.70% |

| World Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 33,949.01 | -0.61% ▲ | 2.42% |
| Nasdaq | 11,910.52 | -1.68% ▲ | 13.80% |
| S&P | 4,117.86 | -1.11% ▲ | 7.25% |
| Nikkei | 27,497.03 | -0.40% ▲ | 5.37% |
| Hang Seng | 21,283.52 | -0.07% ▲ | 7.59% |

| Economic Data | Price | Chg |
|----------------------------|--------|--------|
| USDIDR | 15,096 | -52.50 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 6.66 | -0.06 |
| BI 7-Days RRR (%) | 5.75 | 0.25 |
| Inflasi (Jan, YoY) (%) | 5.28 | -0.23 |



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.